

PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN SERTA PEMBERIAN MATERI MANAJEMEN ORGANISASI KARANG TARUNA DI KALURAHAN SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL

**MF. Albashori¹, Sri Wahyuning², Suliantoro³, Luluk Priyanti⁴, Nurhadi Nugroho⁵,
Ardina Nugrahani⁶, Destu Satya Widyaningsih⁷, Pratiwi Ratih Halimatus Sya'diah⁸,**

^{1,2,3,4}Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

^{5,6,7,8}Akademi Analisis Kesehatan Manggala Yogyakarta

¹*mfalbashori@amayogyakarta.ac.id*, ²*sriwahyuning@amayogyakarta.ac.id*,

³*suliantoro@amayogyakarta.ac.id*, ⁴*nurhadinugroho@amayogyakarta.ac.id*,

⁵*ardina.nugrahani21@gmail.com*, ⁶*destu.satya@gmail.com*

ABSTRAK

Keberhasilan pembangunan pedesaan sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, dengan organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna memainkan peran kunci sebagai agen perubahan. Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan Karang Taruna di Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, melalui pelatihan manajemen organisasi dan pendidikan kesehatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan keterampilan berorganisasi mereka, sekaligus meningkatkan kesadaran akan kesehatan fisik dan mental sebagai aspek fundamental dari keterlibatan masyarakat yang berkelanjutan. Selain pendidikan dan pelatihan, inisiatif ini mempromosikan akses teknologi digital sebagai alat untuk mendukung kemajuan dan konektivitas desa. Dengan menggabungkan pendidikan, kesehatan, dan inklusi digital, program ini berupaya untuk membangun masyarakat desa yang mandiri dan berwawasan ke depan yang mampu berkontribusi pada pembangunan inklusif. Kolaborasi antara pemerintah daerah, organisasi kepemudaan, dan pemangku kepentingan eksternal sangat penting dalam membangun masyarakat pedesaan yang tangguh dan berdaya.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, organisasi kepemudaan, pendidikan kesehatan, inklusi digital, pembangunan desa.

ABSTRACT

The success of rural development relies heavily on active community participation, with youth organizations such as Karang Taruna playing a key role as agents of change. This community service program focuses on empowering Karang Taruna in Sendangsari Village, Pajangan Subdistrict, through organizational management training and health education. The aim is to enhance their leadership, decision-making, and organizational skills, while also increasing awareness of physical and mental health as fundamental aspects of sustainable community engagement. In addition to education and training, the initiative promotes access to digital technology as a tool to support village progress and connectivity. By combining education, health, and digital inclusion, this program seeks to foster a self-reliant and forward-thinking

village community capable of contributing to inclusive development. Collaboration between local government, youth organizations, and external stakeholders is essential in building a resilient and empowered rural society.

Keywords: *Community empowerment, youth organization, health education, digital inclusion, village development.*

PENDAHULUAN

Kekuatan terbesar untuk membangun kalurahan yang maju adalah masyarakatnya sendiri. Dalam upaya memajukan kalurahan, penting untuk melibatkan semua warga kalurahan dalam setiap tahap pembangunan. Ujung tombak pembangunan adalah karang taruna. Dengan memberikan kesempatan dan ruang bagi pendapat serta partisipasi karang taruna dalam pengambilan keputusan, kalurahan akan tumbuh menjadi tempat yang lebih inklusif dan maju serta sehat.

Sebagai kalurahan yang maju, penting untuk membantu dan mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menyediakan pelatihan dan pendidikan kepada karang taruna kalurahan. Tujuannya agar mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola organisasi karang taruna. Selain itu, pendidikan kesehatan juga menjadi dasar pengetahuan yang penting dalam menjaga kesehatan fisik maupun mental anggota karang taruna. Kesehatan dapat mendukung dalam keberhasilan pengelolaan manajemen organisasi karang taruna.

Pendidikan dan kesehatan adalah dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam membangun kalurahan yang maju. Menyediakan sarana pendidikan yang memadai, seperti sekolah yang berkualitas dan akses internet, akan membantu para generasi muda kalurahan dalam memperoleh pengetahuan yang memadai. Selain itu, menjaga akses terhadap layanan kesehatan yang baik juga merupakan langkah yang penting untuk mendorong pertumbuhan kalurahan yang sehat dan maju.

Membangun kalurahan yang maju adalah sebuah perjalanan yang panjang, namun dengan menggunakan pendekatan santai dan melibatkan masyarakat, kalurahan-kalurahan Indonesia dapat mencapai potensi mereka dan tumbuh menjadi tempat selain itu pemanfaatan teknologi dan informasi menjadi penting dalam membangun kalurahan yang maju. Akses internet, telepon seluler, dan perangkat teknologi lainnya perlu ditingkatkan di kalurahan. Dalam hal ini, pemerintah setempat dapat bekerjasama dengan pihak swasta atau lembaga non-pemerintah untuk memperluas jaringan dan memberikan pelatihan penggunaan teknologi

kepada masyarakat kalurahan. Dengan akses teknologi yang baik, kalurahan dapat terhubung dengan dunia luar, memperluas pasar, dan meningkatkan kesempatan dalam berbagai bidang.

Pembangunan masyarakat di tingkat kalurahan tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi sangat ditentukan oleh partisipasi aktif masyarakat itu sendiri. Dalam konteks ini, Karang Taruna memiliki peran penting sebagai ujung tombak dalam menggerakkan pemuda untuk turut serta dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat. Pelibatan Karang Taruna dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan menjadi kunci terciptanya kalurahan yang inklusif dan berdaya saing.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam memajukan kalurahan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada anggota Karang Taruna. Peningkatan kapasitas melalui pelatihan manajemen organisasi akan memberikan mereka keterampilan dalam perencanaan program, kepemimpinan, serta pengelolaan kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat. Selain itu, pengetahuan tentang kesehatan juga sangat penting, mengingat kesehatan fisik dan mental merupakan prasyarat dalam menjalankan organisasi secara produktif dan berkelanjutan. Manajemen organisasi mencakup fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Keterampilan ini penting bagi Karang Taruna dalam menjalankan perannya secara efektif. (Robbins 2012)

Pendidikan dan kesehatan merupakan dua aspek yang saling mendukung dalam pembangunan masyarakat. Akses terhadap pendidikan yang berkualitas serta layanan kesehatan yang baik akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat kalurahan. Terlebih lagi, di era digital seperti saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi alat penting dalam mengakselerasi pembangunan. Akses terhadap internet dan perangkat digital memungkinkan masyarakat kalurahan untuk terhubung dengan informasi global, mengembangkan ekonomi digital, dan memperluas jaringan usaha lokal.

Untuk itu, kolaborasi antara pemerintah, Karang Taruna, dan stakeholder lainnya perlu terus ditingkatkan guna menciptakan ekosistem kalurahan yang sehat, produktif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Pemberdayaan Karang Taruna melalui pelatihan manajemen organisasi, edukasi kesehatan, dan pemanfaatan teknologi akan menjadi langkah strategis dalam mewujudkan kalurahan yang maju dan mandiri. Partisipasi masyarakat mencakup keterlibatan dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi hasil. Karang Taruna sebagai representasi pemuda memiliki peran penting dalam memperkuat partisipasi masyarakat kalurahan. (Cohen 1977)

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka masalah yang ingin diselesaikan adalah :

- a. Bagaimana cara mengelola organisasi karang taruna di kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan.
- b. Bagaimana cara menerapkan pola hidup sehat di masyarakat agar kesehatan masing-masing individu lebih terjaga. Penerapan kesehatan dalam pencegahan penyakit Diabetes Mellitus (DM) serta Demam Berdarah Dengue (DBD).

2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan :

- a. Untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan manajemen organisasi karang taruna di kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan.
- b. Untuk memberikan pemahaman tentang pencegahan penyakit DM dan DBD
- c. Untuk memberikan informasi kadar gula darah kepada peserta.

3. Manfaat Kegiatan

Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah :

- a. Adanya kerjasama yang baik antara warga serta Tim pelaksana kegiatan.
- b. Para warga Kalurahan Sendangsari Pajangan Kabupaten Bantul memiliki pengetahuan tentang manajemen organisasi karang taruna di kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan.
- c. Para warga Kalurahan Sendangsari Pajangan Kabupaten Bantul memiliki kesadaran untuk mencegah penyakit DM dan DBD.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Karang Taruna

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda, yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Organisasi ini menjadi wadah pengembangan potensi generasi muda dan partisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat. Menurut Permensos RI No. 25 Tahun 2019, Karang Taruna adalah Organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk

masyarakat, terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

2. Fungsi dan Peran Karang Taruna

Karang Taruna memiliki peran strategis dalam:

- a. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepedulian sosial di kalangan pemuda.
- b. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, khususnya remaja dan pemuda.
- c. Menggerakkan partisipasi aktif dalam pembangunan desa/kalurahan.

Menurut (Suharto 2009) organisasi lokal seperti Karang Taruna dapat berfungsi sebagai *lokal agent of development*, yaitu agen perubahan berbasis komunitas yang mampu memberdayakan masyarakat dari bawah.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, semua alat & bahan yang menunjang program ini dipersiapkan secara matang.

b. Tahap sosialisasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengundang masyarakat di Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul untuk datang di acara sosialisasi mengenai pengelolaan manajemen organisasi karang taruna, praktek membuat produk UMKM dan pencegahan penyakit DM & DBD. Sosialisasi tersebut menampilkan presentasi dengan menampilkan gambar dan display yang menarik serta relatif padat, cepat, dan mudah dipahami agar para peserta dengan mudah dapat tertarik serta perhatian peserta bisa cepat memahami dan fokus pada saat sosialisasi berjalan dan agar diskusi berjalan dengan aktif dan lancar pula. Tahapan ini juga menggunakan sesi praktek.

c. Tahap pelaksanaan

- 1) Penjelasan mengenai manajemen organisasi karang taruna.

Pada tahap ini, dijelaskan mengenai pengertian manajemen, organisasi, dan organisasi karang taruna secara umum

- 2) Penjelasan mengenai pentingnya manajemen organisasi karang taruna.

Pada tahap ini dijelaskan mengenai pemanfaatan manajemen dalam mengembangkan organisasi karang taruna serta pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya

alam di sekitarnya. Tahapan ini juga dilakukan diskusi serta Tanya jawab tentang pengembangan organisasi karang taruna.

3) Penjelasan tentang pencegahan penyakit

Pada tahap ini dijelaskan mengenai pencegahan penyakit DM dan DBD, yang dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan untuk masyarakat. Pemeriksaan kesehatan berupa kadar gula darah serta tekanan darah.

4) Tahap Akhir

Pada tahap ini diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PKM Kolaborasi ini.

5) Tahap Keberlanjutan

Mengevaluasi keseluruhan program yang telah terlaksana serta mengetahui keefektifan kegiatan.

d. Jadwal kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Survey kondisi lapangan	1-10 Oktober 2024
2.	Persiapan materi, alat, bahan dan ruangan	15-23 Oktober 2024
3.	Pelaksanaan kegiatan	27 Oktober 2024
4.	Analisa data dan Pembuatan laporan akhir	28 Oktober – 5 November 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul DIY dengan kegiatan penyuluhan & pemeriksaan kesehatan serta pemahaman manajemen organisasi untuk karang taruna. Tujuannya adalah memberikan pemahaman mengenai pencegahan penyakit DM & DBD, memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada warga mengenai pengelolaan manajemen organisasi karang taruna serta praktek pembuatan produk UMKM yaitu jajanan sehat (Dawet Sehat). Pencegahan DBD perlu dilakukan karena DBD merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Pencegahan DBD dilakukan dengan cara pemberantasan sarang nyamuk (PSN), penggunaan kelambu, dan edukasi masyarakat tentang

lingkungan sehat (Depkes RI, 2011). Kegiatan ini dijadwalkan dan dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu :

- a. Tahap I merupakan survey awal terhadap kondisi dan kebutuhan terkini dari warga di Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul. Sasaran warga adalah anggota karang taruna. Survei tersebut meliputi kondisi kesehatan anggota karang taruna dan pemahaman anggota karang taruna mengenai pengelolaan organisasi di wilayah Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan. Pada tahapan ini, diperoleh informasi mengenai kondisi dan kebutuhan dari anggota karang taruna Kalurahan Triwdadi Pajangan Kabupaten Bantul. Adapun kondisi saat ini anggota karang taruna belum sepenuhnya memahami terkait pencegahan penyakit serta pengelolaan organisasi karang taruna di Kalurahan Triwdadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang berperan dalam pengembangan generasi muda di bidang kesejahteraan sosial (Permensos No. 25 Tahun 2019). Manajemen organisasi Karang Taruna mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, yang semuanya membutuhkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang efektif (Siagian, 2005).
- b. Tahap II merupakan kegiatan pelatihan dari Tim Dosen Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta (AMAYO) yang berkolaborasi dengan Akademi Analis Kesehatan Manggala (AAKM). Kegiatan berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pemberian materi manajemen dan praktek pembuatan produk UMKM yaitu Dawet Sehat. Semua kegiatan dilakukan secara *offline* di balai desa Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul. Acara dimulai dengan pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tekanan darah dan pengukuran kadar gula darah peserta. Kegiatan ini dilakukan dosen dan tim dari AAKM. Dosen tersebut adalah Pratiwi Ratih Halimatus Sya'diah, S.KM.,M.Kes yang sekaligus sebagai petugas ATLM serta dibantu oleh 3 mahasiswa AAKM. Selanjutnya diberikan materi pertama tentang manajemen organisasi yang disampaikan oleh Bapak MF. Albashori, S.E., M.M., C..TM. Materi berikutnya di tempat yang sama dilakukan senam jari untuk mencegah penyakit kencing manis oleh Ibu Destu Satya Widyaningsih, S.KM.,M.Kes. Diabetes Mellitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah dalam jangka waktu lama. Pencegahan DM dapat dilakukan melalui pengaturan pola makan, aktivitas fisik, dan pemeriksaan kadar gula darah secara rutin (Soegondo 2013) . Kegiatan senam jari

dilakukan pada sela-sela kegiatan pemberian materi. Kegiatan selanjutnya ialah penyuluhan kesehatan dengan judul pencegahan penyakit DBD oleh ibu Ardina Nugrahani, S.Si., M.Sc.

- c. Tahap III merupakan kegiatan pendampingan melalui praktek pembuatan Dawet Sehat oleh Ibu Sri Wahyuning, S.Pd., M.M. Kegiatan ini dilakukan selama 3 jam secara *offline*. Kegiatan ini dihadiri oleh pemateri dari Tim Dosen Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta dan Akademi Analis Kesehatan Manggala dan warga Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul.

2. Realisasi Anggaran dan Biaya

Realisasi Anggaran dan Biaya (RAB) pengabdian masyarakat sebagai berikut :

No	Keterangan	Volume	Biaya (satuan)	Jumlah
1	Pembelian Bahan masak		360.000,00	360.000,00
2	Banner / Backdrop	1	180.000,00	180.000,00
3	Alat & reagen paket	40	10.000,00	400.000,00
4	Konsumsi (snack)	60	7.000,00	420.000,00
5	Minum (jumbo)	1	100.000,00	100.000,00
6	Transport Peserta	36	20.000,00	720.000,00
7	ATLM	1	100.000,00	100.000,00
8	Kas alat tes GDS	2	25.000,00	50.000,00
9	Kesekretariatan	1	100.000,00	100.000,00
10	Sound dan Kebersihan	1	100.000,00	100.000,00
11	Kenang-kenangan	1	120.000,00	120.000,00
12	LPJ dan Publikasi	1	480.000,00	480.000,00
	Jumlah			3.130.000,00

3. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Dokumentasi Anggota Dosen Pengabdi



Gambar 2 Dokumentasi bersama peserta Abdimas

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan serta pengelolaan organisasi. Serangkaian kegiatan telah dilakukan oleh Tim Dosen Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta berkolaborasi Akademi Analis Kesehatan Manggala. Dalam pelaksanaan kegiatan ini peserta menunjukkan semangat yang luar biasa dalam mengikuti seluruh kegiatan.

Patut disadari adanya bahwa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, diharapkan dari materi yang diberikan harus disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dialami oleh mitra, yang dalam kegiatan ini adalah warga Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dari warga terutama peserta atau anggota karang taruna.

Diharapkan melalui pelaksanaan PKM Kolaborasi ini, warga Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul dapat informasi dan pengetahuan yang telah diberikan dari para nara sumber serta dapat menerapkannya, baik dari ilmu manajemen dan organisasi serta cara pencegahan penyakit DM dan DBD dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- M.F. Albashori, Prafika, J., Wahyuning (2021). *Perilaku Organisasi, Tinjauan Teori dan Praktisi*, Citra Sains, Surakarta
- Fitriani, F. (2020). Pengaruh Senam Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus. Vol 10 No 19 (2020): *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(19). <https://doi.org/2656-5129>.
- Kemenkes RI. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
- Cohen, J.M., & Uphoff, N.T. (1977). *Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design, Implementation and Evaluation*. Cornell University.
- Rogers, E.M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Soegondo, S. (2013). *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Mellitus*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Siagian, S. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Depkes RI.
- Permensos RI No. 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.